



**IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 3A MI
NURUL ULUM**

SKRIPSI

Oleh:

KHOLIDATUL AZIZAH

NPM. 21901013103



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023



**IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 3A MI**

NURUL ULUM

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Kholidatul Azizah

NPM. 21901013103



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

Abstrak

Azizah, Kholidatul. 2023. *Implementasi Kegiatan Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3A MI Nurul Ulum*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Literasi, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Literasi merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat membaca masyarakat Indonesia. Agar dapat diatasi literasi harus ditanamkan kepada siswa agar mampu mendorong siswa tersebut mampu bersaing secara global. Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam diri anak untuk melatih kemampuan dasarnya dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, dan berbicara. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum untuk senantiasa menumbuhkan minat berliterasi dalam diri siswa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu program yang dikembangkan untuk melakukan kegiatan literasi yang diterapkan kepada seluruh siswa di MI Nurul Ulum agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu tentang program apa saja yang diterapkan dalam kegiatan literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum, bagaimana penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum, serta pola literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, pelaksanaan, serta pola literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, Guru Kelas 3A, dan perwakilan siswa. Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan literasi yang diterapkan kepada siswa. Dokumentasi dilakukan dengan

cara memperoleh data terkait sejarah singkat, visi, misi, tujuan, sarana, dan prasarana yang terdapat di MI Nurul Ulum.

Dari hasil penelitian ternyata, program yang diterapkan dalam kegiatan literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah dengan melakukan kegiatan membaca materi yang akan dibahas, melakukan bedah buku, serta mengupayakan kegiatan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan kegiatan literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek utama yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Sedangkan pola literasi yang dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pembiasaan dan pembelajaran. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa program, penerapan, dan pola pada kegiatan literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum telah berjalan dengan baik, dan cukup berhasil, hal ini terbukti dengan kegiatan literasi berdampak pada siswa yang ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam siswa terkait materi yang disampaikan, serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang berbasis literasi.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran dalam kegiatan literasi yaitu tentang langkah selanjutnya yang berwawasan luas dari MI Nurul Ulum untuk dapat mengembangkan strategi dan gaya belajar dengan lebih baik lagi serta dengan mengupayakan pemerataan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan literasi agar dapat mencapai hasil dan tujuan yang lebih maksimal.

Abstract

Azizah, Kholidatul. 2023. *Implementation of Literacy Activities in Subjects Indonesian Class 3A Students MI Nurul Ulum*. Thesis, Study Program Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies, University Malang Islam. Advisor 1 : Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Advisor 2 : Dr. Fita Mustafida, M. Pd.

Keywords : Literacy, Indonesian Language Subject

Literacy is one of the problems in Indonesia. This is due to the low reading level of the Indonesian people. In order to overcome literacy, it must be instilled in students so that they are able to encourage the students to be able to encourage the students to be able complete globally. Literacy has a very important role in children to practice their basic skills in language which include reading, writing, and speaking. Therefore a program is needed that is developed to carry out literacy activities that are applied to all students at MI Nurul Ulum in order to achieve the expected goals.

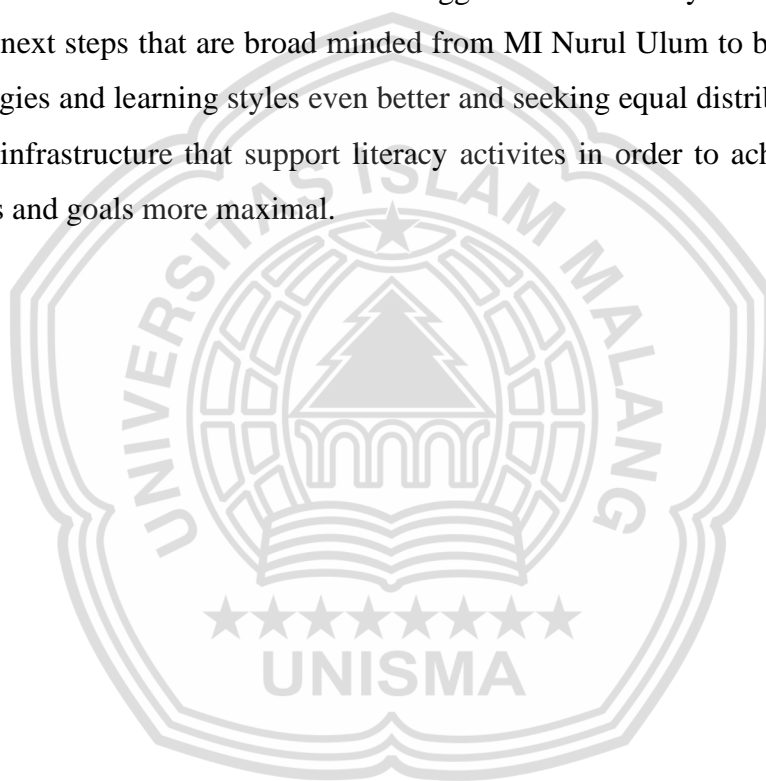
From the background above, the research formulated the problem formulation, namely about programs were implemented language subjects for 3A MI Nurul Ulum students, how to implement literacy activities in Indonesian subject for 3A MI Nurul Ulum students, as well as literacy patterns carried out in Indonesian subjects in class 3A MI Nurul Ulum students.

This study aims to determine the program, implementation, literacy pattern in Indonesian subjects for 3A MI Nurul Ulum students. Research conducted by research includes a type of descriptive qualitative research. This study uses data collection techniques of observation, interviews were conducted with the head of Madrasah, Class 3A Teachers, and student representatives. Research made observations related to literacy activities the were applied to students. Documentation is done by obtaining data related to the brief history, vision, mission, objectives, facilities and infrastructure contained in MI Nurul Ulum.

From the results of research it turns out that the program implemented in literacy activities in Indonesian subject is carry out activities to read the material to be discussed, conduct book reviews, and seek group discussion activities to develop students critical thinking skills. The application of literacy activities in Indonesian

subject includes four main aspects, namely reading, writing, listening, and speaking. While literacy patterns carried out in Indonesian subjects are habituation and learning. Based on the analysis above, it can be concluded that the program, implementation, and patterns in literacy activities in Indonesian subjects for class 3A MI Nurul Ulum have been going well, and quite succesfull, this is proven by literacy activities having an impact on students which is marked by an understanding in-depth students regarding the material presented, as well as students who are more active in literacy based learning.

Things that need to be considered as suggestions in literacy activities are regarding the next steps that are broad minded from MI Nurul Ulum to be able to develop strategies and learning styles even better and seeking equal distribution of facilities and infrastructure that support literacy activites in order to achieve the desired results and goals more maximal.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka meningkatkan kemajuan suatu bangsa yaitu dengan melahirkan sumber daya manusia yang bermutu dan bermartabat. Bangsa dapat dikatakan maju apabila melahirkan sumber daya manusia atau generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk melahirkan generasi bangsa yang bermutu harus melalui perjalanan dan tantangan yang tidak mudah dalam suatu perangkat pendidikan. Pendidikan dianggap faktor terpenting dalam suatu negara, karena tingkat maju atau tertinggalnya suatu bangsa sangat berkaitan dengan kondisi pendidikannya. Sehingga pendidikan adalah pintu utama dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas guna kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan menurut Perundang-Undangan memiliki arti yaitu suatu usaha sadar dan sistematis yang bertujuan untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengaktualisasikan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan religius beragama, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak mulia beserta berbagai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan juga masyarakat. Dalam arti lain, pendidikan memiliki arti sebagai suatu cara perubahan perilaku atau perbuatan individu atau sosial yang berupaya membuahkan kemandirian sebagai upaya pematangan atau pendewasaan melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan juga pembinaan (Desi Pristiwanti, 2022).

Pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan disekolah memiliki tujuan dalam meningkatkan kemahiran keterampilan peserta didik dalam hal kegiatan membaca dan menulis, serta kemampuan dalam berhitungnya yang mana hal tersebut masuk ke dalam komponen literasi dan pendidikan. Artinya, pendidikan memiliki peran yang penting dalam kemajuan bangsa agar masyarakat di Indonesia dapat tercerdaskan dalam hal karakter dan juga intelektual.

Globalisasi menurut bahasa berasal dari kata “global” yang berarti mendunia. Globalisasi dapat diartikan sebagai fenomena peradaban atau perubahan manusia yang bergerak dalam suatu masyarakat (Muslimin dkk., 2021).

Pada abad dewasa saat ini, dunia mengalami perubahan dari segala aspek kehidupan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi akibat adanya arus peradaban modern yang ditandai dengan maraknya teknologi yang sudah canggih. Dengan adanya teknologi yang sudah canggih tersebut dapat mempengaruhi aspek-aspek penting dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bidang ekonomi, sosial budaya, sampai pendidikan (Qomaruzzaman dkk., 2022).

Generasi penerus bangsa yang disebut sebagai kaum milenial menjadi pemeran penting dalam agen perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi tersebut dapat memiliki dua makna yaitu dapat bersifat positif jika dilakukan maka dapat mendapatkan pengaruh yang baik dalam membantu kebutuhan manusia sehari-hari, dan dapat bersifat negatif jika tidak digunakan kearah kebaikan.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin cepat ini adalah dengan cara meningkatkan kesadaran serta memperluas

pengetahuan dan wawasan yang kita punya. Cara yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan adalah melalui bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, globalisasi dapat berpengaruh pada model-model pembelajaran. Salah satu dari dampak yang ditimbulkan adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru atau tenaga pendidik harus dimodifikasi ulang dengan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga kesadaran budaya literasi pada anak semakin memudar seiring dengan perkembangan zaman.

Pendidikan pada abad 21 ini adalah pendidikan yang berfokus pada upaya dalam menghasilkan generasi muda yang memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi bernalar atau berpikir, kompetensi bekerja, kompetensi berkehidupan, serta berkompetensi dalam menguasai alat yang digunakan dalam bekerja. Kemampuan literasi memiliki hubungan yang saling terkait dengan empat kompetensi yang telah disebutkan di atas, sehingga generasi bangsa dituntut memiliki kecakapan dalam membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi yang didapatnya secara analitis, dan kritis sehingga budaya literasi tersebut harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini (Nirmala, 2022).

Budaya literasi adalah salah satu permasalahan yang mestinya mendapatkan perhatian oleh bangsa Indonesia. Hal tersebut berdasarkan pada beberapa dekade terakhir bahwa daya saing Bangsa Indonesia cenderung kurang kompetitif dengan bangsa-bangsa lain dalam hal budaya literasi.

Dilansir dari CNN Indonesia, minat membaca masyarakat Indonesia memiliki tingkat yang rendah jika dibandingkan dengan negara lain, frekuensi membaca masyarakat Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat buku per minggu atau

dalam arti kata lain masyarakat Indonesia hanya mampu membaca lima sampai sembilan buku setiap tahunnya. Hal tersebut dapat disebabkan karena distribusi buku bacaan belum memadai diseluruh pelosok Indonesia, dan rendahnya motivasi membaca di kalangan peserta didik khususnya di sekolah dasar.

Kemampuan literasi pada anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah terkhusus pada kelas bawah masih tidak terdapat peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assesment*) menemukan bahwa literasi masih belum menjadi budaya dikalangan siswa disekolah dasar di Indonesia dengan menempati peringkat 57 dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 402 dalam *reading performance*.

Penanaman literasi di Indonesia dapat berjalan dengan maksimal apabila didukung dengan lingkungan sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai. Penggunaan perpustakaan sekolah yang maksimal sehingga memungkinkan peserta didik nyaman selama membaca buku. Selain itu, penggunaan pojok baca, dan majalah dinding (MADING) juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penanaman literasi pada anak dilingkungan sekolah.

Budaya literasi yang ditanamkan kepada peserta didik memiliki dampak yang besar untuk mendorong siswa mampu bersaing secara global. Budaya literasi juga memiliki peranan yang sangat besar dalam melatih kemampuan dasar anak untuk membaca, menulis, dan bercerita. Penanaman budaya literasi pada anak sejak usia dini dapat mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis serta dapat menyiapkan anak untuk memasuki dunia sekolah dengan tingkatan yang lebih tinggi.

Dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi pada peserta didik. Dengan memiliki target setiap warga dapat berkomunikasi baik dalam segi verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan sebagai sarana dalam pengembangan kemampuan bahasa yang dapat menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa sehingga dapat mandiri sepanjang hayat, kreatif, serta dapat memecahkan permasalahannya dengan cara mengimplementasikan kemampuan berbahasa Indonesia yang dimilikinya.

MI Nurul Ulum merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kegiatan literasi dalam proses pembelajarannya. Siswa di MI Nurul Ulum khususnya kelas 3A memiliki karakteristik yaitu minat membaca yang rendah dan kurang dalam memanfaatkan waktu luang. Oleh sebab itu, madrasah menerapkan program-program literasi yang berguna untuk mengisi kekosongan waktu dan menarik minat membaca siswa. Kegiatan literasi dilakukan setiap hari didalam kegiatan tertentu maupun dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Kegiatan literasi yang diterapkan di madrasah tersebut dapat berupa siswa dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an dan asmaul husna sebelum pembelajaran berlangsung serta dibiasakan untuk membaca buku bacaan yang disediakan dengan waktu 15 menit pada waktu pagi hari. Di MI Nurul Ulum juga disediakan perpustakaan sebagai pusat membaca siswa dalam mencari referensi materi pelajaran. Di lingkungan madrasah juga disediakan majalah dinding (mading) yang berisi banyak bacaan guna menarik perhatian siswa untuk membacanya serta memberikan pengetahuan kepada siswa.

Kegiatan literasi juga diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas, tidak terkecuali dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Budaya literasi dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dilakukan pada awal sebelum pembelajaran berlangsung, akan tetapi dilaksanakan di awal, tengah, dan akhir pelajaran. Dalam contoh guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca buku bacaan sebelum pelajaran dimulai, membaca buku pelajaran mengenai materi yang akan dibahas kemudian siswa diberikan instruksi untuk memahami dan mencari kosakata yang belum dipahami, serta selanjutnya memberikan instruksi kepada siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang telah mereka dapat dengan cara membacakan di depan kelas. Dengan cara itulah kegiatan literasi berjalan.

Peneliti memilih MI Nurul Ulum sebagai tempat penelitian berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas. Peneliti ingin mengetahui implementasi literasi pada tahap pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu, peneliti mengambil judul Implementasi Kegiatan Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3A MI Nurul Ulum.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini antara lain:

1. Apa saja program yang diterapkan dalam kegiatan literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum?
2. Bagaimana penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum?
3. Bagaimana pola literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nuruk Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan program yang diterapkan dalam kegiatan literasi mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum.
2. Mendeskripsikan penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum.
3. Mendeskripsikan pola literasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 3A MI Nurul Ulum

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pihak yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat dan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang implementasi kegiatan literasi pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata kepada:

- a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan kepada peneliti mengenai implementasi kegiatan literasi pada peserta didik.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam kegiatan literasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sumber acuan dalam melakukan implementasi kegiatan literasi di MI Nurul Ulum serta dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan yang positif yang berkaitan dengan kegiatan literasi.

E. Definisi Operasional

1. Kegiatan literasi

Kegiatan literasi merupakan suatu aktivitas dalam berbahasa yang mencakup beberapa aspek kecakapan antara lain membaca, menulis, menyimak, berbicara, serta mampu berfikir secara kritis mengenai fenomena yang terjadi. Contoh kegiatan literasi dapat berupa membaca teks bacaan, menyimak atau mendengarkan segala sesuatu yang disampaikan orang lain, menulis atau merangkai kalimat, serta menyampaikan ide atau gagasan secara lisan.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang mencakup membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan atau secara tulis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Implementasi Kegiatan Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3A MI Nurul Ulum”, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program yang diterapkan MI Nurul Ulum untuk mendukung kegiatan literasi adalah pengadaan buku-buku terbaru, pemanfaatan pojok baca disetiap kelas, serta penggunaan mading. Dalam pembelajarannya, program-program yang diterapkan dengan melakukan kegiatan membaca materi yang akan dibahas, melakukan bedah buku, serta mengupayakan kegiatan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan ide gagasannya kepada orang lain.
2. Penerapan kegiatan literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas pada empat keterampilan utama yang meliputi keterampilan dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam keterampilan membaca, siswa dituntut untuk mencari dan menemukan informasi serta melakukan pengolahan data agar mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam keterampilan menulis, siswa mampu menulis hasil karya mereka sendiri secara kreatif sesuai dengan hasil imajinasi mereka serta mampu menulis hasil jawaban terkait dengan

pertanyaan yang diberikan sebagai tolak ukur keahaman siswa terhadap materi. Dalam keterampilan menyimak, siswa mampu menyimak atau mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru atau informasi dari orang lain terkait dengan materi pembelajaran. Dalam keterampilan berbicara, siswa mampu mempresentasikan atau mengkomunikasikan ide gagasan yang mereka peroleh melalui diskusi kelompok.

3. Pola literasi yang diterapkan di MI Nurul Ulum sebagai upaya dalam mendukung kegiatan literasi adalah dengan menerapkan pola pembiasaan dan pembelajaran. Dengan adanya pola, program-program yang diterapkan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pada tahap pembiasaan, siswa harus mengalami masa pengenalan agar dapat terbiasa dengan program yang diterapkan. Contoh tahap pembiasaan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan literasi agama berupa membaca Al-Qur'an dan asmaul husna sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan dipandu oleh guru kelas masing-masing serta dipantau oleh kepala madrasah yang berkeliling dari satu kelas ke kelas yang lain. Sedangkan dalam tahap pembelajaran guru menerapkan program literasi dengan menerapkan kegiatan membaca secara bersama-sama terkait materi yang akan dibahas serta menerapkan kegiatan diskusi untuk membahas materi yang belum dikuasai oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dilaksanakan untuk memperbaiki implementasi kegiatan literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diantaranya yaitu:

1. Bagi madrasah

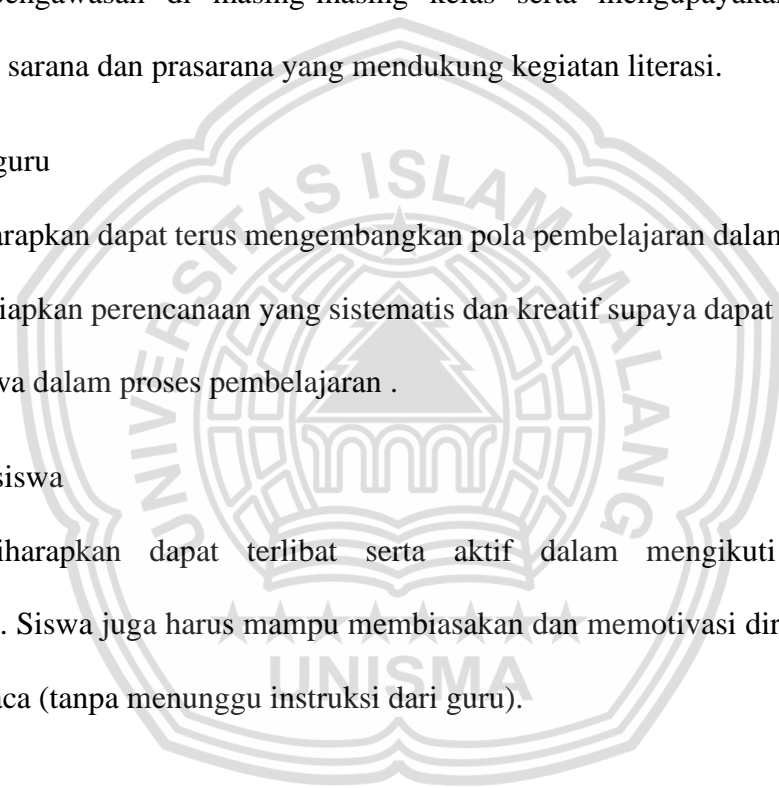
Madrasah diharapkan lebih mengoptimalkan kegiatan literasi sekolah dengan melakukan pengawasan di masing-masing kelas serta mengupayakan untuk pemerataan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pola pembelajaran dalam literasi dengan menyiapkan perencanaan yang sistematis dan kreatif supaya dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran .

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat terlibat serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga harus mampu membiasakan dan memotivasi diri sendiri untuk membaca (tanpa menunggu instruksi dari guru).





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Apriani, O., Hartati, S., & Yaswinda, Y. (2018). Stimulasi Literasi (Menyimak) Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *JURNAL BUNGA RANPAI USIA EMAS*, 4(2), 10.
<https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i2.12115>
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. 1.*
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 522.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Damayantie, A. R. (t.t.). *Literasi Dari Era Ke Era.*
- Farhrohman, O. (2017). *Implentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. PRIMARY Vol. 09.*
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Hartati, T. (t.t.). *Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Rendah.*
- Hidayat, T. (t.t.). *Pembahasan Sru di Kasus Sebagai Metodologi Penelitian.*
- Iqbal, M., Harun, M., & Bahry, R. (t.t.). *Literasi Guru Bahasa Indonesia Pada SMA Di Kota Banda.*
- Muslimin, E., Heri, D., & Erihadiana, M. (2021). Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan

Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 20(1), 80–87. <https://doi.org/10.47467/mk.v20i2.447>

Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8851>

Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>

Nurhasanah, N. (2017). *Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia*. 2.

Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). *Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar*. 7.

Qomaruzzaman, M. I., Jalil, A., & Mustafida, F. (2022). *Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMIPT As-Salam Kota Malang*. 7.

Siti Habsari Pratiwi. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1), 27–48. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i1.835>

Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/parama.v2i1.1502>



Wijayanto, R. P., Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2021). *Analisis Penggunaan Media Bigbook Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI As-Salam Batu. 3.*

Prayoga, R. W., Suwignyo, H., & Harsiati, T. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(11), 1498-1503.

